

## ABSTRAK

Pemerintah telah mendorong penggunaan mekanisasi dalam proses pertanian, yaitu dengan pemberian bantuan maupun fasilitas kepada petani berupa alat dan mesin pertanian. Alat dan mesin pertanian yang mempunyai peran dalam upaya meningkatkan produksi padi adalah *Combine Harvester*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan mesin *combine harvester* terhadap pendapatan usahatani serta mengetahui efisiensi penggunaan *combine harvester*. Berdasarkan tujuan tersebut penulis menggunakan metode analisis biaya, penerimaan, pendapatan, efisiensi, dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai pendapatan usahatani padi di Kecamatan Jenggawah kabupaten jember rata-rata sebesar Rp. Rp 12.620.830 per/ha nilai tersebut termasuk menguntungkan karena nilai TR yang lebih besar dari TC. Efisiensi usahatani menggunakan mesin *Combine Harvester* di Kecamatan Jenggawah memiliki Rasio 1,8 berarti setiap Rp 1.000 biaya yang dikeluarkan menghasilkan Rp 1.800 penerimaan, usaha tersebut dianggap layak jika  $R/C > 1$ . Ini menunjukkan usahatani padi di Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember yang menggunakan teknologi *combine harvester* tersebut layak untuk dijalankan. Penggunaan mesin *combine harvester* dianggap efektif oleh petani karena semua petani setuju pada aspek kemudahan penggunaan dan perolehan, efisiensi waktu, dan penurunan tenaga kerja.

**Kata kunci :** *Combine harvester, efisiensi usahatani, Pendapatan petani*

## ABSTRACT

*The government has encouraged the use of mechanization in agricultural processes by providing assistance and facilities to farmers in the form of agricultural tools and machinery. One agricultural tool and machine that plays a role in increasing rice production is the combine harvester. This study aims to determine the impact of combine harvester use on farm income and to determine the efficiency of combine harvester use. Based on these objectives, the author used cost, revenue, income, efficiency, and descriptive analysis methods. The results show that the average rice farm income in Jenggawah Subdistrict, Jember Regency, is Rp. 12,620,830 per hectare, which is profitable because the TR value is greater than the TC. The efficiency of farming using combine harvesters in Jenggawah Subdistrict has a ratio of 1,8 meaning that every Rp 1.000 spent generates Rp 1.800 in revenue. The business is considered feasible if  $R/C > 1$ . This shows that rice farming in Jenggawah Subdistrict, Jember Regency, using combine harvester technology is feasible. The use of combine harvesters is considered effective by farmers because all farmers agree on the aspects of ease of use and acquisition, time efficiency, and reduction in labor.*

*Keywords: Combine Harvester, farming efficiency, farmer income*

